

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan selalu menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan generasi demi generasi. Sangat wajar jika kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa besar perhatian bangsa tersebut pada pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam proses pembangunan nasional. Seperti dengan isi undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam Bab II pasal 3 bahwa :

tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi arga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai salah satu elemen tenaga kependidikan, seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, merdeka, produktif, efektif, efisien, dan inovatif, serta siap melakukan pelayanan prima berdasarkan pada kaidah ilmu atau teori sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang regulatif.

Selain itu guru juga dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melaksanakan perannya. (Suyanto 2013 :1)

Untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melaalui keikutsertaannya dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya maupun melakukan studi penelitian kependidikan seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini adalah masih banyak guru yang belum memenuhi ketentuan profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Selain itu, masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk menghasilkan peserta didik sesuai amanat perundang-undangan. Banyak guru yang masih menganggap profesinya hanya sebagai rutinitas pekerjaan biasa, sehingga kurang mampu menanamkan nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik.

Ketuntasan siswa dalam belajar sangat tergantung dengan cara mengajar guru didalam kelas. Sehingga dibutuhkan guru profesional dalam bidangnya, untuk meningkatkan prestasi siswa. Namun pada kenyataannya masih ada guru yang mengajar hanya tuntutan profesi tidak mau mengetahui sejauhmana siswa menyerap ilmu yang akan diajarkan.

Kurang profesionalnya guru dalam menyampaikan materi akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah

kompetensi profesional yang ada pada pribadi guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Pundong, diketahui bahwa guru belum sepenuhnya berkompetensi profesional. Metode yang digunakan sudah bervariasi, karena tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Akan tetapi dari segi penggunaan media pembelajaran masih sangat tradisional karena guru hanya menggunakan papan tulis saja.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa Profesional Guru SMP Muhammadiyah 1 Pundong dalam mengajar dan seberapa besar pengaruh profesionalisme guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ibadah muamalah.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Profesional guru bidang studi Ibadah Muamalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada tahun 2016/2017 ?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas VIII pada bidang studi Ibadah Muamalah di SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada tahun 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa pada bidang studi Ibadah Muamalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru bidang studi Ibadah Muamalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada tahun 2016.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa kelas VIII pada bidang studi Ibadah Muamalah SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada tahun 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa kelas VIII pada bidang studi Ibadah Muamalah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sebelum menentukan kebijakan, khususnya kebijakan yang berkenaan dengan perekrutan guru.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia penelitian yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan Pendidikan Agama Islam bagi Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut :

Sebagaimana dalam aturan penulisan skripsi bahwa sebelum masuk dalam pendahuluan akan disajikan halaman formalitas. Hal ini berisikan tentang halaman judul, halaman pembahasan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

Adapun halaman isi terdiri dari IV BAB, yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya; jenis penelitian, desain, lokasi, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi (a) Hasil Penelitian. (b) Pembahasan, Sub bahasan

5. BAB V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.